

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Untuk mencapai tujuan belajar mahasiswa harus menjalankan semua proses pembelajaran di perguruan tinggi, agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Pada umumnya sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktunya untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tujuan mencapai hasil belajar yang bagus. Program Studi matematika FMIPA Unimed tetap menjadi salah satu tujuan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Setiap tahunnya, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan jalur Undangan, Program Studi matematika FMIPA Unimed menerima ratusan mahasiswa dari berbagai daerah. Mahasiswa yang disaring melalui jalur Undangan kemudian mendapatkan pendidikan penyerataan yang biasanya disebut dengan program matrikulasi, agar dapat menyeragamkan dasar-dasar pengetahuan dengan mahasiswa yang disaring melalui jalur SBMPTN.

Pada perguruan tinggi untuk melihat keberhasilan seorang mahasiswa, dapat diketahui dengan nilai indeks prestasi (IP). Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar tiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kuliah dengan baik dan sebaliknya semakin rendah indeks prestasi yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kuliah dengan baik. Pada dasarnya ada banyak manfaat yang di dapat mahasiswa dengan memperoleh indeks prestasi yang baik, antara lain mempercepat masa kuliah, bahkan memungkinkan memperoleh beasiswa.

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan maupun lembaga yang merekrut dan mempekerjakan tenaga kerja dengan mencari calon pegawai yang memenuhi berbagai syarat dan ketentuan yang ditetapkan perusahaan. Syarat yang sering kali diajukan oleh perusahaan antara lain pengalaman kerja yang relevan serta nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang harus memenuhi nilai minimal tertentu. Hal ini tentunya sudah tidak asing lagi ditemui dalam persaingan dunia kerja saat ini. Berkaitan dengan nilai IPK yang disyaratkan saat melamar pekerjaan, tidak heran bila perusahaan mencantumkan nilai IPK yang cukup tinggi sebagai salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan di instansi yang bersangkutan. Hal ini karena nilai IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja.

Menurut Anni (2004:11) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa merupakan salah satu hal yang cukup penting untuk digali, untuk itu perlu di ungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perolehan nilai indeks prestasi (IP) mahasiswa. Sehingga, dalam penelitian ini akan dianalisis berbagai faktor yang mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa program studi Matematika FMIPA UNIMED. Setelah berhasil digali dan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa Matematika, maka hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan dan wacana bagi jurusan Matematika Unimed serta mahasiswa Matematika. Khususnya, untuk dapat meningkatkan kualitas dalam hal yang berkaitan dengan faktor-faktor positif yang dapat mempengaruhi indeks prestasi agar kelak dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap meningkatkan perolehan indeks prestasi mahasiswa di masa yang akan datang.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang

mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Baharuddin (2009:19) juga menjelaskan faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memasukkan berbagai keragaman seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga kemudian penelitian ini diberi judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Matematika UNIMED”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis faktor jalur SBMPTN dan jalur undangan yang paling signifikan yang mempengaruhi Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Matematika Unimed?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam tulisan ini tidak menyimpang, maka diperlukan beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor jalur SBMPTN dan jalur undangan yang paling signifikan yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.
2. Metode yang digunakan adalah metode analisis varian dan uji T, untuk memperoleh faktor jalur SBMPTN dan jalur undangan yang signifikan yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.
3. Data yang diperoleh adalah data dari mahasiswa program studi matematika angkatan tahun 2012 dan 2013.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor jalur masuk SBMPTN dan jalur undangan yang signifikan yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini kiranya memberi manfaat bagi orang tua, pihak penyelenggara pendidikan, dan mahasiswa dalam menjalin komunikasi tidak terputus untuk mengarahkan dan mengevaluasi perkembangan pendidikan mahasiswa.